

■ KINERJA TOTAL BANGUN PERSADA

Sampai Akhir 2010, TOTL Bidik Proyek Baru Rp 1,8 T

JAKARTA. Seperti perusahaan kontraktor lainnya, kinerja PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) mulai meningkat memasuki semester kedua tahun ini. Emiten konstruksi ini mengaku banjir order proyek seiring menggeliatnya industri properti serta berbagai proyek infrastruktur.

Hingga akhir September lalu, TOTL telah mengantongi kontrak Rp 1,6 triliun. Sekretaris Perusahaan TOTL Elvina Apandi Hermansyah, mengungkapkan, salah satu kontrak dengan nilai terbesar

yang telah digenggam TOTL adalah pengerjaan apartemen Green Bay Pluit. TOTL berhasil memenangi kontrak pembangunan empat *tower* apartemen milik Agung Podomoro ini hingga akhir 2012.

Kontrak baru lainnya yang diperoleh TOTL adalah pembangunan One Park Residences milik PT Intiland Development Tbk (DILD), gedung Universitas Bina Nusantara di Serpong, dan sebuah gerai Ramayana di Kediri. Selain itu, ada pula pembangunan Trans Hotel di Bandung dan

proyek perluasan sejumlah kantor cabang Bank Mega yang tersebar di Pulau Jawa.

"Kami menargetkan kontrak

Kontrak terbesar yang diraih TOTL adalah proyek Green Bay Pluit.

baru hingga akhir tahun ini mencapai Rp 1,8 triliun," ujar Elvina. Dia juga menyebut,

TOTL telah mengantongi beberapa kontrak senilai total Rp 4 triliun yang akan dikerjakan mulai tahun depan.

Namun, jika kita melongok kembali angka yang muncul pada awal tahun ini, target nilai proyek baru di 2010 terbaru itu sedikit menyusut. Maklum, Presiden Direktur TOTL Janti Komajaya pernah menargetkan perolehan kontrak baru Rp 2 triliun di 2010.

Menurut Elvina, sebenarnya total kontrak usaha (*scoop of work*) yang telah diraih TOTL mencapai Rp 3 triliun. "Namun

banyak yang kami alihkan pengerjaannya ke subkontraktor kami," imbuhnya. Dengan cara itu, lanjut Elvina, TOTL masih mendapatkan kontribusi keuntungan dari pengerjaan subkontrak tersebut.

Berkat itu, dia memperkirakan, TOTL bisa meraup laba bersih sebesar Rp 50 miliar pada akhir kuartal III tahun ini. Adapun hingga akhir 2010, TOTL berharap bisa mendulang laba bersih hingga Rp 70 miliar.

Ade Jun Panjaitan